

Implementasi Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2018

Risma Ardhia Walandha¹. Noviansyah Rizal². Emmy Ermawati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: Rismaardhia@gmail.com¹, Noviansyah.rizal@gmail.com², emmy.ermawati01@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2022
Halaman 240-247

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA). Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Inonesai (BEI). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode Sampling purposive. Sampel penelitian perusahaan jasa pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hasil penelitian dengan Profitabilitas untuk perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ROI menurun hal ini di pengaruhi oleh nilai NPM yang tidak stabil, namun demikian nilai ROE PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang tinggi juga di sebabkan oleh nilai NPM yang tidak stabil. Economic Value Added (EVA) jika EVA positif dan menurun maka penurunan NOPAT lebih kecil dari penurunan COC, sebaliknya EVA negatif dan meningkat maka harus meningkatkan NOPAT dan harus meningkat COC.

Kata Kunci: Profitabilitas, Economic Value Added, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose this research is to analyze the financial performance assessment services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) using Dupont System and Economic Value Added (EVA). The data used is secondary data obtained from Inonesai Stock Exchange (BEI). Elections were conducted with a purposive sampling method. Service company research sample at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2018 period. The results of research with Profitability for the company PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ROI decreased this was influenced by the value of NPM which is not stable, but so the value of ROE of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk also caused a high value of NPM that is not stable. Economic Value Added (EVA) if EVA is positive and decreases, the decrease in NOPAT is smaller than the decrease in COC, otherwise EVA is negative and increases, it must increase NOPAT and COC must increase.

Keywords: *Profitability, Economic Value Added, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi mendorong setiap perusahaan untuk berkompetisi menjadi perusahaan yang berkembang dengan pesat., Munawir (2010:30) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan “salah satu dari dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dinilai berdasar analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Beberapa alat ukur atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya: (1) Analisis Rasio Keuangan; (2) *Economic Value Added* (EVA); (3) *Balanced Scorecard*; (4) *Market Value Added* (MVA); dan (5) Analisis Sistem *Dupont* (Warsono, 2003). Dalam Meivilana (2013:2). Penelitian ini menggunakan alat analisis laporan keuangan Rasio Profitabilitas dan *Economic value added* (EVA). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang signifikan. Sedangkan *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ini akan sementara dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya ini akan di keluarkan.”Menurut Brigham (2014:104) dalam Rosalina Harida P, dkk (2015). *Economic Value Added* (EVA) digunakan untuk mengurangi kekurangan pada analisis Rasio Profitabilitas dimana *Economic Value Added* (EVA) merupakan “hasil dari laba ekonomi yang sebenarnya, yang berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya modal sedangkan dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya modal ini diperhitungkan. Penelitian penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA): Penelitian Yuda Wiratama Santoso (2014) dengan judul “Analisis perhitungan ROE, ROA dan EVA terhadap kinerja keuangan pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera (studi pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera tahun 2011-2013) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat penurunan nilai ROE, ROA dan EVA pada tahun 2012-2013 karena penjualan yang tidak maksimal dan laba yang tidak maksimal sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan terjadi konflik dengan manajemen dimana manajer ingin laporan keuangan terlihat baik dan ingin mengetahui perkembangan atas modal yang diberikan dalam perusahaan, namun pada perusahaan ini terdapat kecurangan yang dilakukan manajemen dimana laporan keuangan terlihat baik dan kinerja keuangan pun terlihat baik. Penelitian ini membahas kinerja keuangan beberapa perusahaan sektor Property dan Real estate sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Dengan alasan memilih sektor Property dan Real estate karena saham sektor Property dan Real estate merupakan salah satu sektor yang diminati investor dan memiliki peranan besar dalam menopang perekonomian Indonesia, dimana investasi sektor ini merupakan investasi jangka panjang karena property merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Berdasarkan dari uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian ini “IMPLEMENTASI RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUNGAN PERUSAHAAN JASA PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PERIODE 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena pada penelitian ini, data diperoleh melalui media elektronik yaitu bersumber dari internet dengan mengakses situs dari Bursa Efek Indonesia. Data yang di ambil berupa laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tahun 2016 sampai tahun 2018 dan publikasi lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data internal, karena data yang diambil berupa dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini sampling purposive. Variable yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel: NPM, ROI, ROE dan NOPAT, COC, WACC.

a. Profitabilitas

- 1) Marjin Laba Bersih/*Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{pajak}}$$

- 2) Tingkat Pengembalian atas Investasi /*Return on Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total}}$$

- 3) Pengembalian atas Ekuitas / *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Economic Value Added (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{COC}$$

c. Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

Keterangan:

NOPAT = Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak

EBIT = Laba operasi sebelum pajak

T = Beban pajak

d. Cost of Capital /biaya modal (COC)

$$\text{COC} = \text{WACC} \times \text{TOTAL}$$

Keterangan:

COC = Besarnya biaya modal

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

e. Weighted Average Cost of Capital /biaya rata-rata tertimbang (WACC)

$$\text{WACC} = Wd.Kd(1-T)+Ws.Ks$$

Keterangan:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

Wd = Proporsi hutang dalam struktur modal

Kd = Biaya hutang (*cost of debt*)

Ws = Proporsi saham biasa dalam struktur modal

Ks = Tingkat pengembalian yang diinginkan investor

RESULTS AND DISCUSSION

1) Analisis profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Waskita Karya (persero) Tbk periode 2016-2018

Tabel 1 Net Profit Margin (NPM)

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata perusahaan
PT. Waskita Karya Tbk	8%	9%	9%	9%
Rata-rata industri				9%

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) Rata-rata Industri 9%, Artinya untuk setiap Rp 1 penjualan bersih menghasilkan labas sebesar Rp 9 laba bersih setelah pajak. Margin Laba Bersih (NPM) pada tahun 2016 sebesar 8% adalah perusahaan Waskita Karya Tbk, tahun 2017 sebesar 9% dan tahun 2018 sebesar 9%. Dari tahun 2016 sampai tahun 2017 naik dan meningkat dan ke tahun 2018 sama tidak ada nilai meningkat dan naik. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan meningkat. Sedangkan nilai terendah menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan menurun

Tabel 2. Return On Investment (ROI)

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata perusahaan
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	3%	4%	4%	4%
Rata-rata Industri				4%

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) Rata-rata Industri sebesar 4%. Artinya untuk setiap Rp 1 harta yang dimiliki perusahaan menghasilkan penjualan sebesar Rp 4 Pengembalian atas Investasi (ROI) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2016 yakni sebesar 3%, tahun 2017 sebesar 4% dan tahun 2017 sebesar 4%. Dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan dan meningkat tetapi dari tahun 2017 sampai 2018 sama tidak mengalami kenaikan dan tidak meningkat.. Nilai tertinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset meningkat dan nilai terendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset menurun.

Tabel 3. Return On Equity (ROE)

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata perusahaan
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	11%	18%	16%	15%
Rata-rata Industri				15%

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 3. Menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) Rata-rata Industri sebesar 15%. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri menghasilkan Rp 15 Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Pada tahun 2016 tertinggi yakni sebesar 11%, tahun 2017 sebesar 18% dan tahun 2018 sebesar 16%. Dari tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat dan naik tetapi tahun 2018 menurun. Nilai tertinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas meningkat dan nilai terendah menunjukkan bahwa kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas menurun.

Dari hasil penelitian di atas implementasi Profitabilitas dengan indikator NPM, ROI, ROE dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dikatakan mampu dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan, artinya mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu tingkat efisiensi investasi dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan dari tingkat perputaran aktiva dan keuntungan operasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya dari tingkat profit margin. (Munawir, 2007:89). Dari sisi *Net Profit Margin* (NPM), terlihat bahwa nilai-nilai yang dihasilkan tiap tahunnya mengalami fluktuasi, jika nilai dari kinerja indikator profitabilitas ini dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri didapati kinerja setiap tahunnya. Nilai dari net profit margin atau *Net Profit Margin* (NPM) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, penjualan dan laba bersih. Sehingga dapat dikatakan untuk mencapai *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin baik perlu untuk memperhatikan penjualan dan laba bersih, tingginya laba bersih memungkinkan naiknya *Net Profit Margin* (NPM). Dalam mencapai laba bersih yang maksimal perusahaan perlu melihat tingkat perkembangan dari penjualan dan total biaya. Peningkatan atau penurunan terhadap nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada dasarnya terjadi karena adanya perubahan terhadap persentase dari masing-masing komponen pembentuk laba dan biaya pada laporan keuangan. Selain itu, penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) juga disebabkan oleh laba operasional yang merupakan bagian dari *Net income* juga mengalami penurunan. Salah satu faktor yang menyebabkan laba operasional pada perusahaan menurun adalah karena meningkatnya beban operasional akibat ekspansi bisnis dan beban pencadangan.

Return on investment (ROI) atau pengembalian atas investasi merupakan kemampuan perusahaan dalam menginvestasi seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return On Investment* (ROI) adalah hasil perkalian antara *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* (NPM) artinya, bahwa untuk mencapai *Return On Investment* (ROI) perlu mengalikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimiliki dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Semakin besar *Return On Investment* (ROI) perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai *Return On Investment* (ROI) dapat dikatakan cukup baik / efisien karena berada diatas rata-rata industri namun jika nilai *Return On Investment* (ROI) berada dibawah rata-rata industri hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam management asset yang berdampak pada laba yang diperoleh pada tahun tersebut dan nilai tertinggi *Return On Investment* (ROI) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset meningkat dan nilai terendah *Return On Investment* (ROI) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset menurun.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. *Return On Equity* (ROE) didapatkan dari membagi laba bersih dengan ekuitas. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Nilai tinggi *Return On Equity* (ROE) menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas meningkat dan nilai terendah *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas menurun. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya, dengan kata lain kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga akan menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan.

2) Analisis **Economic Value Added (EVA)** untuk menilai kinerja keuangan PT. Waskita Karya (persero) Tbk periode 2016-2018

Tabel 4. Economic Value Added (EVA) PT. Waskita Karya (persero) Tbk

TAHUN	2016	2017	2018
NOPAT	1.813.068.616.784	4.201.572.490.754	4.619.567.705.553
COC	503.226.556.708,4	6.826.447.442.848,5	1.174.261.377.222.740,0
EVA	1.309.842.060.075,6	-2.624.874.952.094,5	-1.169.641.809.517.190,0

Sumber: Data dioalah 2020

Table 4. Menunjukkan bahwa Nilai Waskita Karya Tbk. Tahun 2016 sebesar 1.309.842.060.075,6, pada tahun 2017 sebesar -2.624.874.952.094,5, pada tahun 2018 sebesar -1.169.641.809.517.190,0. Waskita Karya Tbk selama periode 3 tingkat EVA berfluktuasi tahun 2017 positif dan tahun 2018 menurun tetepi negatif. Artinya Waskita Karya Tbk dalam kinerja keuangan menggunakan metode EVA kurang efektif. Hal ini disebabkan NOPAT negatif artinya NOPAT lebih kecil dari COC.

Dari hasil penelitian diatas *Economic Value Added* (EVA) mampu menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Implementasi *Economic Value Added* (EVA) sudah dikatakan mampu dan juga dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan indikator (NOPAT, COC, WACC). *Economic Value Added* (EVA) merupakan sebuah metode pengukuran nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan selama periode tertentu. Langkah awal untuk mendapatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) adalah pertama dengan menghitung laba bersih operasional setelah pajak (NOPAT). Langkah kedua adalah dengan menghitung modal (capita). Laba yang dihasilkan dari kegiatan operaional perusahaan setelah dikurangi pajak. NOPAT tidak memasukkan laba rugi dari faktor non operasional atau semua kegiatan yang sama sekali tidak berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, serta semua catatan atas laporan keuangan yang tidak memiliki keterangan yang jelas tidak diikut sertakan dalam perhitungan NOPAT. Nilai *Economic Value Added* (EVA) diperoleh dari *invested capital* dikalikan dengan *weighted average cost of capital* (WACC). *Invested capital* merupakan penjumlahan keseluruhan pembiayaan perusahaan. *Invested capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang lainnya. *Invested capital* yang telah dihitung, maka selanjutnya adalah diambil nilai rata-ratanya. Kenaikan ini dapat disebabkan oleh peningkatan aktiva perusahaan setiap tahun dan diikuti dengan biaya yang juga mengalami peningkatan. jika nilai EVA yang positif artinya perusahaan mampu memeberikan nilai tambah kepada pemegang saham, jika nilai EVA meningkat menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan juga meningkat dan nilai EVA yang positif menunjukkan perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik sehingga biaya modal rata-rata perusahaan efisien dan mampu meningkatkan laba operasional perusahaan..

Kinerja perusahaan dengan metode Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) mempunyai hasil penilaian yang berbeda. Profitabilitas menilai kinerja perusahaan berdasarkan nilai ROI yang di peroleh dari perkalian NPM dimana nilai tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun ketahun dan juga dapat diperbandingkan bagaimana kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja perusahaan berdasarkan perhitungan laba bersih operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya modal, dimana perhitungan biaya modal ini tidak dimunculkan dalam analisis Profitabilitas. Namun demikaian kinerja perusahaan berdasarkan nilai EVA tidak bisa dipergunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ketahun atau dengan perusahaan lainnya. Dari hasil penelitian Profitabilitas untuk perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ROI menurun hal ini dipengaruhi oleh nilai

NPM yang tidak stabil, namun demikian nilai ROE PT. Waskita Karya(Persero) Tbk yang tinggi juga di sebabkan oleh nilai NPM yang tidak stabil. *Economic Value Added* (EVA) jika EVA positif dan menurun maka penurunan NOPAT lebih kecil dari penurunan COC, sebaliknya EVA negatif dan meningkat maka harus meningkatkan NOPAT dan harusmeningkat COC.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan. Implementasi Profitabilitas dengan indikator NPM, ROI, ROE dan Economic Value Added (EVA) dengan indikator (NOPAT, COC, WACC) bisa dikatakan mampu dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan, artinya mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu tingkat efisiensi investasi dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan dari tingkat perputaran aktiva dan keuntungan operasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya dari tingkat profit margin. Metode analisis Economic Value Added (EVA) dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ekonomis perusahaan artinya ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (Value Added) bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dengan metode Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) mempunyai hasil penilaian yang berbeda. Profitabilitas menilai kinerja perusahaan berdasarkan nilai ROI yang di peroleh dari perkalian NPM dimana nilai tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun ketahun dan juga dapat diperbandingkan bagaimana kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Economic Value Added (EVA) menunjukkan kinerja perusahaan berdasarkan perhitungan laba bersih operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya modal, dimana perhitungan biaya modal ini tidak dimunculkan dalam analisis Profitabilitas. Namun demikian kinerja perusahaan berdasarkan nilai EVA tidak bisa dipergunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ketahun atau dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Fahmi, irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. ALFABETA, CV. Bandung.
- Fahmi, irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Perpaduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Mengnalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta, cv. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Ed 1. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Indrawan, Prof. Dr. Rully. Prof. Dr. R. Poppy Yaniawati. 2014. Metodologi Penelitian. Cetakan kesatu. Bandung.
- Indriantoro, Nur. Bambang supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Bpfe-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Kencana. Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. ed.1. Jakarta.
- P. Tampubalon, Manahan. 2005. Manajemen keuangan. Gralia Indonesia. Ciawi-Bogor.
- Prastowo, Dewi. 2014. Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi. Ed 3. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba empat.
- Var Horne, James C. John M. Wachowicz, Jr. 2013. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku 1. edisi 13. Salemba empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta. Bandung.
- Kartikasari, Riska. 2016. Implementasi Dupont system dan Economic ValueAdded (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan jasa yangterdaftar di pursa efek indonesia periode

201102014. Skripsi WidyaGama Lumajang.
- Mares Dwi, Kris. 2015. Analisis Rasio Profitabilitas sebagai indikator keberhasilan perusahaan pertambangan batu bara milik negara di Indonesia periode 2010-2013. Skripsi Widya Gama Lumajang.
- Santoso, Yuda Wiratama. 2015. Analisis Penghitungan ROE, ROA dan EVA terhadap kinerja keuangan pada CV. Harmoni mitra sejahtera (studi pada CV. Harmoni mitra sejahtera tahun 2011-2018). http://eprints.dinus.ac.id/17094/1/jurnal_15416.pdf Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Diakses 12 Desember 2019.
- Ridha, Muhammad. 2017. Analisis Rasio Keuangan dalam menilai kinerja keuangan BUMN (studi kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan). <http://repository.uinsu.ac.id/3846/1/SKRIPSI%20ANALISIS%20RASIO%20KEUANGAN%20PTPN%20III%20MEDAN.pdf>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri. Diakses 14 Desember 2019. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/download/1288/pdf_158 <https://docplayer.info/34875819-Skripsi-analisis-economic-value-added-untuk-menilai-kinerja-keuangan-perusahaan-semen-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-marianus-pata-a.htm>